

**Analisis Kontrastif  
Ungkapan *Sumimasen* Dalam Bahasa Jepang  
Dengan Ungkapan *Nuwun Sewu* Dalam Bahasa Jawa  
Dari Segi Makna Dan Penggunaan**

**ARTIKEL ILMIAH**

**OLEH :  
FRANSISCA GIOVANI**

**NIM 0911123004**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

**Analisis Kontrastif  
Ungkapan *Sumimasen* Dalam Bahasa Jepang  
Dengan Ungkapan *Nuwun Sewu* Dalam Bahasa Jawa  
Dari Segi Makna Dan Penggunaan**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

**Oleh:  
FRANSISCA GIOVANI**

**NIM 0911123004**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Giovani, Fransisca. 2013. Contrastive Analysis of *Sumimasen* Expression in Japanese Language with *Nuwun Sewu* Expression in Javanese Language from Meaning and Utilizing Aspect.

S-1 Literature Japanese Studies Program, Brawijaya University.

Counselor : (1) Ismi Prihandari (2) Aji Setyanto

Key Word : Contrastive Analysis, *Sumimasen* and *Nuwun Sewu* Expressions.

Human as social creature need language as communication device. Communication device in every single countries are different, but every single languages definitely has difference and similarity like grammar in Javanese language and Japanese language, for the example comparison of *Sumimasen* expression in Japanese language with *Nuwun Sewu* expression in Javanese language which become writer's theme of the thesis.

This research use the reference of Sutedi theory for examine the difference and similarity which exist in two languages or more. The method which used at this research is descriptive qualitative. From analysis of data which already obtained from this research, *Sumimasen* and *Nuwun Sewu* has the same meaning, "permission" and "pardon". *Sumimasen* can have meaning "thank you", *Nuwun Sewu* can't. *Sumimasen* has past form, while *Nuwun Sewu* hasn't. The meaning of "pardon" which be contained in *Sumimasen* is more deeper than *Nuwun Sewu*. Both of *Sumimasen* and *Nuwun Sewu* are interjection (*kandoushi*).

At the next research, it will be a good idea if the examine about contrastive analysis is more deeper than before, not only examine the kind of pardon but also examine the kind of honor in Japanese language and Javanese language, in order to keep local culture can't be forgotten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chear dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: "Suatu Pengantar"*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abikusno. 1996. *Pepak bahasa jawa*. Surabaya:Express Surabaya
- Ari,ambarwati.2010.*Pangapunten*. compasiana.com Diakses pada tanggal 12 april 2010 dari <http://sosbud.kompasiana.com/2010/04/12/pangapunten-116816.html>
- B. Karno Ekowardono. dkk. 1993. *Kaidah Penggunaan Ragam Krama Bahasa Jawa*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edi Subroto, D. dkk. 1991. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Jawa*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eman Kusdiyana, M.Hum . 2002. *Kontrastif antara bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia ditinjau dari segi preposisi*. Universitas Sumatera Utara:tidak diterbitkan.
- Eman Suherman, 2009. *Tingkat tutur bahasa Jepang dan bahasa Jawa: analisis kontrastif*. Universitas Gajah Mada: tidak dipublikasikan
- Filia. (2006). *Tindak Tutur Meminta Maaf Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia: Studi Kasus di Universitas Fukui dan Universitas Indonesia*. Tesis , tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Harimurti Kridalaksana. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia
- Imam Riyadi. 2010. *tutur basa jawa 6*. Yogyakarta:Yudhistira
- Iwao Ogawa. 1998 a. *Minna no Nihonggo I* . Tokyo:3-A Corporation.
- , 1998 b. *Minna no NihonggoII*. Tokyo:3-A Corporation

- Jaya Baya No. 11, Minggu II, Nopember 2011. *Lakune butuh wektu setaun - rong taun*. Surabaya: PT. Jayabaya Prabu Gandrayana
- Kazuko Ishii. 1991. "Perbandingan Sistem Unggah-Ungguh Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa". *Proseding Kongres Bahasa Jawa 1991*. Semarang.
- Kenji, Matsuura. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maryono Dwiraharjo. 1996. *Fungsi dan Bentuk Krama dalam Tutur Jawa "Studi Kasus di Kotamadya Surakarta"*. (Disertasi). Yogyakarta
- Nelson, Andrew N. 2001. *Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia*. Jakarta : Kesaint Blanc
- Panjebar semangat, Edis 8 tahun 2007
- Poerwadarminta, W.J.S. 1953. *Sarining Paramasastra Djawa*. Djakarta: Nordhoff Kolff EV.
- Sudiyatmana, 2010. *Aku seneng basa Jawa 5*. Surabaya: Yudhistira
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2007. *Nihongo no Bunpou, Tata bahasa Jepang Tingkat Dasar*. Bandung : Humaniora.
- Soepomo Poedjosoedarma, dkk. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta.Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sri Satria Tjatur Wisnu Sasangka. 2004. *Unggah-Ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta. Yayasan Paramalingua.
- Sudaryanto. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta. Duta Wacana
- , 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta Wacana University Press.

Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang Modern*. Oriental: Jakarta.

Suwadji. 1994. *Ngoko lan Krama*. Yogyakarta. Yayasan Pustaka Nusatama.

## ABSTRACT

Giovani, Fransisca. 2014. Contrastive Analysis of *Sumimasen* Expression in Japanese Language with *Nuwun Sewu* Expression in Javanese Language from Meaning and Utilizing Aspect.

S-1 Literature Japanese Studies Program, Brawijaya University.

Counselor : (1) Ismi Prihandari (2) Aji Setyanto

Key Word : Contrastive Analysis, *Sumimasen* and *Nuwun Sewu* Expressions.

Human as social creature need language as communication device. Communication device in every single countries are different, but every single languages definitely has difference and similarity like grammar in Javanese language and Japanese language, for the example comparison of *Sumimasen* expression in Japanese language with *Nuwun Sewu* expression in Javanese language which become writer's theme of the thesis.

This research use the reference of Sutedi theory for examine the difference and similarity which exist in two languages or more. The method which used at this research is descriptive qualitative. From analysis of data which already obtained from this research, *Sumimasen* and *Nuwun Sewu* has the same meaning, "permission" and "pardon". *Sumimasen* can have meaning "thank you", *Nuwun Sewu* can't. *Sumimasen* has past form, while *Nuwun Sewu* hasn't. The meaning of "pardon" which be contained in *Sumimasen* is more deeper than *Nuwun Sewu*. Both of *Sumimasen* and *Nuwun Sewu* are interjection (*kandoushi*).

At the next research, it will be a good idea if the examine about contrastive analysis is more deeper than before, not only examine the kind of pardon but also examine the kind of honor in Japanese language and Javanese language, in order to keep local culture can't be forgotten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chear dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: "Suatu Pengantar"*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abikusno. 1996. *Pepak bahasa jawa*. Surabaya:Express Surabaya
- Ari,ambarwati.2010.*Pangapunten*. compasiana.com Diakses pada tanggal 12 april 2010 dari <http://sosbud.kompasiana.com/2010/04/12/pangapunten-116816.html>
- B. Karno Ekowardono. dkk. 1993. *Kaidah Penggunaan Ragam Krama Bahasa Jawa*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daily Japanese expression. 2005. <http://thejapanesepage.com/search/node/sumimasen>
- Edi Subroto, D. dkk. 1991. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Jawa*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eman Kusdiyana, M.Hum . 2002. *Kontrastif antara bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia ditinjau dari segi preposisi*. Universitas Sumatera Utara:tidak diterbitkan .
- Eman Suherman, 2009. *Tingkat tutur bahasa Jepang dan bahasa Jawa: analisis kontrastif*. Universitas Gajah Mada: tidak dipublikasikan
- Filia. (2006). *Tindak Tutur Meminta Maaf Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia: Studi Kasus di Universitas Fukui dan Universitas Indonesia*. Tesis , tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Harimurti Kridalaksana. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia
- Imam Riyadi. 2010. *tutur basa jawa 6*. Yogyakarta:Yudhistira
- Iwao Ogawa. 1998 a. *Minna no Nihonggo I*. Tokyo:3-A Corporation.
- , 1998 b. *Minna no NihonggoII*. Tokyo:3-A Corporation
- Jaya Baya No. 11, Minggu II, Nopember 2011. *Lakune butuh waktu setaun - rong taun*. Surabaya: PT. Jayabaya Prabu Gandrayana



- Kazuko Ishii. 1991. "Perbandingan Sistem Unggah-Ungguh Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa". Proseding *Kongres Bahasa Jawa 1991*. Semarang.
- Kenji, Matsuura. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maryono Dwiraharjo. 1996. *Fungsi dan Bentuk Krama dalam Tutur Jawa "Studi Kasus di Kotamadya Surakarta"*. (Disertasi). Yogyakarta
- Nelson, Andrew N. 2001. *Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia*. Jakarta : Kesaint Blanc
- Panjebar semangat, Edis 8 tahun 2007
- Poerwadarminta, W.J.S. 1953. *Sarining Paramasastra Djawa*. Djakarta: Nordhoff Kolff EV.
- Sudiyatmana, 2010. *Aku seneng basa Jawa 5*. Surabaya: Yudhistira
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2007. *Nihongo no Bunpou, Tata bahasa Jepang Tingkat Dasar*. Bandung : Humaniora.
- Soepomo Poedjosoedarma, dkk. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta.Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sri Satria Tjatur Wisnu Sasangka. 2004. *Unggah-Ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta. Yayasan Paramalingua.
- Sudaryanto. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta. Duta Wacana
- . 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta Wacana University Press.
- Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang Modern*. Oriental: Jakarta.
- Suwadji. 1994. *Ngoko lan Krama*. Yogyakarta. Yayasan Pustaka Nusatama.